



Penerapan Akuntansi Berbasis Syariah dalam Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri

Mulyani Rizki^{1*}, Vania Gustriana²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email : mulyanirizki_uin@radenfatah.ac.id

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Km.3, RW.05, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126

Korespondensi penulis: mulyanirizki_uin@radenfatah.ac.id *

Abstract. *Sharia accounting has become a substitute concept for conventional accounting. The concept of sharia accounting not only prioritizes management and capital owners, but also prioritizes other parties, such as consumers, society and even their responsibilities to God. A description of building a good business and being able to contribute by building a zakat-oriented entity. Zakat oriented makes an entity good if it can provide maximum zakat contributions, so that zakat oriented not only maximizes its profits but also how much the entity pays its zakat. But the value of the zakat must be based on the assets or wealth owned by the entity obtained in a halal manner. The purpose of this study was to determine whether the Zakat Financial Report at LAZNAS Yatim Mandiri Palembang Branch was in accordance with PSAK No. 109. This study was conducted to test the financial reports prepared by LAZNAS Yatim Mandiri Palembang in accordance with PSAK No. 109 concerning Zakat Accounting. According to the findings obtained from this study, it was concluded that Yatim Mandiri Palembang as one of the National Zakat Amil Institutions (LAZNAS) had fully implemented the use of PSAK No. 109 in presenting financial statements. Because in PSAK No. 109, zakat accounting aims to regulate the recognition, measurement, presentation and disclosure of zakat, infaq/sadaqah transactions.*

Keywords *Financial Statement Analysis, Zakat Amil Institution, PSAK 109*

Abstrak. Akuntansi syariah telah berkembang menjadi alternatif pengganti akuntansi konvensional. Konsep akuntansi syariah tidak hanya berfokus pada kepentingan manajemen dan pemilik modal, tetapi juga memperhatikan kebutuhan pihak lain, seperti konsumen, masyarakat, dan tanggung jawab kepada Tuhan. Akuntansi syariah menggambarkan upaya membangun bisnis yang baik dengan kontribusi nyata melalui pembentukan entitas yang berorientasi pada zakat (*zakat-oriented*). Dalam pendekatan *zakat-oriented*, suatu entitas dinilai baik jika mampu memberikan kontribusi zakat secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan entitas tidak hanya diukur dari besarnya laba, tetapi juga sejauh mana entitas tersebut memenuhi kewajiban zakatnya. Namun, nilai zakat tersebut harus didasarkan pada harta atau kekayaan yang diperoleh entitas secara halal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah laporan keuangan zakat yang disusun oleh LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Palembang telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109. Studi ini dilakukan untuk menguji kepatuhan laporan keuangan LAZNAS Yatim Mandiri Palembang terhadap standar akuntansi zakat yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZNAS Yatim Mandiri Palembang telah sepenuhnya menerapkan PSAK No. 109 dalam penyusunan laporan keuangannya. Berdasarkan PSAK No. 109, akuntansi zakat bertujuan untuk mengatur proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi terkait zakat, infaq, dan sedekah.

Kata kunci: Analisis Laporan Keuangan, Lembaga Amil Zakat, PSAK 109

1. LATAR BELAKANG

Dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT), akuntansi didefinisikan sebagai “proses untuk mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam memilih berbagai alternatif untuk pengambilan keputusan oleh para pengguna.” Sementara itu, menurut *Accounting*

Principles Board (APB) Statement, akuntansi adalah sebuah aktivitas jasa yang bertujuan menyediakan informasi kuantitatif—biasanya dalam bentuk nilai uang—tentang suatu entitas ekonomi, yang dirancang untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi di antara berbagai pilihan. Definisi tersebut merepresentasikan pengertian akuntansi secara konvensional.

Sebaliknya, akuntansi syariah mengacu pada prinsip-prinsip syariah dengan tujuan mendekonstruksi akuntansi modern menjadi lebih humanis dan sarat nilai. Inti dari akuntansi syariah adalah menciptakan pendekatan yang lebih manusiawi, emansipatoris, transendental, dan teologis. Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan akuntansi dengan karakteristik tersebut menjadi sangat penting.

Di Indonesia, perkembangan akuntansi syariah telah dimulai melalui berbagai kajian akademis dan penelitian, baik dalam hal teknis pencatatan transaksi, konsep, epistemologi, maupun metodologi. Menurut Amin Musa, anggota Komite Akuntansi Syariah IAI, pertumbuhan akuntansi syariah didorong oleh semakin banyaknya transaksi berbasis syariah yang dilakukan oleh lembaga bisnis syariah maupun non-syariah. Kondisi ini menciptakan kebutuhan akan pengaturan atau standar yang mengatur pencatatan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan, sehingga para praktisi dan pengguna laporan keuangan memiliki acuan yang seragam.

Hingga saat ini, berbagai standar akuntansi syariah telah diterbitkan secara bertahap, mulai dari PSAK 59 tentang Akuntansi hingga PSAK 101 sampai PSAK 109.

Akuntansi syariah kini telah menjadi alternatif pengganti akuntansi konvensional. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada kepentingan manajemen dan pemilik modal, tetapi juga memperhatikan pihak lain, seperti konsumen, masyarakat, serta tanggung jawab kepada Tuhan. Konsep ini mencerminkan upaya untuk membangun bisnis yang etis dan memberikan kontribusi positif, dengan mendirikan entitas yang berorientasi pada pengelolaan zakat.

Organisasi yang mengelola zakat, infak, dan sedekah bertugas dalam pengumpulan serta pendistribusian dana tersebut. Sumber dana berasal dari umat Muslim yang berkewajiban membayar zakat (*muzakki*). Tujuan utama dari pembentukan organisasi ini adalah membantu sesama umat Muslim sekaligus menjadi sarana ibadah yang mendekatkan diri kepada Tuhan. Pengelolaan dana zakat secara profesional membutuhkan lembaga khusus yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, mulai dari perhitungan, pengumpulan, hingga pendistribusian dana.

2. KAJIAN TEORITIS

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia, sebagai otoritas resmi yang mengatur standar keuangan di Indonesia, telah merumuskan kerangka dasar akuntansi keuangan berbasis hukum Islam. Kerangka ini menjadi landasan utama untuk mengembangkan standar akuntansi syariah yang dituangkan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK Syariah).

Menurut Nurhayati & Wasilah, akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang dilakukan untuk transaksi yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Akuntansi syariah memiliki peran penting, baik sebagai implementasi prinsip syariah maupun sebagai respons terhadap kebutuhan transaksi syariah yang terus berkembang dengan pesat.

Kerangka dasar laporan keuangan syariah menjadi acuan penting bagi para pengguna dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah. Kerangka ini berlaku untuk semua transaksi berbasis syariah yang disajikan dan dilaporkan oleh entitas syariah, baik di sektor publik maupun swasta. Jika kerangka ini tidak diterapkan oleh entitas syariah, laporan keuangan yang dihasilkan akan kehilangan standarisasinya, sehingga mengurangi tingkat keterbandingan laporan keuangan tersebut.

Menurut Prabowo, kerangka dasar laporan keuangan berfungsi untuk mengatur tujuan umum dari penyusunan laporan keuangan, yaitu menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kerangka ini tidak dirancang untuk menyediakan informasi khusus yang hanya relevan bagi kebutuhan tertentu, seperti data yang diperlukan pemerintah untuk perhitungan pajak. Secara keseluruhan, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan dari suatu entitas syariah yang berguna bagi banyak pihak dalam membuat keputusan ekonomi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini diterapkan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami (berbeda dengan eksperimen), di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui pengambilan data primer dan sekunder, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi dengan menggabungkan berbagai sumber dan metode penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih relevan terhadap masalah yang diteliti. Analisis data bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian

kualitatif lebih menitikberatkan pada pemahaman makna daripada sekadar membuat generalisasi.

Dengan demikian, peneliti mampu memperoleh gambaran yang jelas mengenai situasi yang sedang berlangsung, termasuk menggali informasi, memahami pandangan informan, melakukan analisis, serta memberikan masukan terkait penerapan akuntansi zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) berdasarkan PSAK 109 di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Palembang.

4. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini mengungkapkan bahwa perlakuan dan penerapan akuntansi zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Palembang telah menggunakan sistem pencatatan berbasis akrual (*accrual basis*). Sistem ini mencatat transaksi berdasarkan konsep pengakuan yang sebenarnya terjadi. Dalam pelaksanaannya, LAZNAS Yatim Mandiri Palembang memanfaatkan sistem akuntansi terkomputerisasi. Sistem ini menghasilkan laporan berupa akun-akun dan saldo buku besar yang berasal dari transaksi yang telah diinput. Selain itu, sistem ini terhubung langsung dengan kantor pusat LAZNAS Yatim Mandiri, sehingga mempermudah proses pengawasan terhadap cabang-cabangnya. Berkat sistem yang sudah terintegrasi, cabang hanya membutuhkan audit internal, sedangkan tanggung jawab atas kepatuhan syariah secara nasional berada di bawah kendali kantor pusat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa praktik akuntansi zakat yang diterapkan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Palembang telah sesuai dengan PSAK No. 109, terutama dalam aspek pengakuan dan pengukuran.

Sebagai saran, pencatatan akuntansi yang telah dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri cabang Palembang sudah baik, namun disarankan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para karyawan terkait Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 (PSAK No. 109). Selain itu, LAZNAS diharapkan dapat meningkatkan upaya penghimpunan dana dan memperluas kerjasama dengan lembaga amil lainnya, termasuk melakukan sosialisasi dengan komunitas-komunitas yang ada di Palembang.

DAFTAR REFERENSI

Artikel Jurnal

AR, Fuad Yanuar, dan Widad Sarah Hanifah. "Telaah Penerapan PSAK 45 Dan PSAK 109 Dalam Rekonstruksi Akuntansi Pelaporan Keuangan Masjid." *Jurnal Akuntansi Syariah* 4, no. 1 (2020): 45–55.

Atmaja, Wandira. "Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

Djamhuri, Ali. "Ilmu Pengetahuan Sosial dan Berbagai Paradigma dalam Kajian Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 2, no. 1 (2011): 147–185.

Hasibuan, Abdul Nasser. *Audit Bank Syariah*. Prenada Media, 2023.

Musfita, Yayan. "Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan BMT Al-Kifah Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Nurhayati, Sri. *Akuntansi Syariah di Indonesia, edisi 5*. Penerbit Salemba, 2023.

Arin Urnika, I. K. (2023). Analisis Pengaruh Kepercayaan , Persepsi Risiko Dan Lazada Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*, 12, 1–11.

Hery Sasono Mega Arfia, "Qs. An Nisa 29 : Strategi Pemasaran Dengan Media Sosial", (2023), *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 2.2 26–35

Buku Teks

Al-Qur'an Perkata Sambung Trasliterasi Latin.(2022).Cordoba Internasional-Indonesia.Bandung

Duli, Nikolaus, (2019), "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS", In CV BUDI UTAMA (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, P. 188

Lubiz Zainuddin, 2023, "Tafsir Surat An-Nahl Ayat 91: Larangan Mengingkari Janji", NU Online.

Lutfi Fatahillah, M. (2022). Al- Qur'an Cordoba. Bandung; Cordoba Internasional Indonesia.(5). Hlm 83.

Sugiyono, METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2022).

Nurhayati, Sri. *Akuntansi Syariah di Indonesia, edisi 5*. Penerbit Salemba, 2023.

Prabowo, Andri Eko. "Pengantar Akuntansi Syariah: Pendekatan Praktis." Bina Karya Utama, 2014.

Hasibuan, Abdul Nasser. *Audit Bank Syariah*. Prenada Media, 2023.